

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BIPA BERBASIS BAHASA DAN SASTRA
PADA KONSENTRASI BAHASA INDONESIA, UNIVERSITAS FATONI**

Ku-Ares Tawandorloh^{1, a}, Islahuddin^{2, b}, Devita Cahyani Nugraheny^{3, c}
kuares.t@ftu.ac.th¹, islahuddin@ftu.ac.th² and
devita_cahyani@stkipkusumanegara.ac.id³
Fatoni University, Thailand^{a, b} and STKIP Kusuma Negara, Indonesia^c

Abstrak

Buku ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan salah satu media pembelajaran yang mengandung pesan pembelajaran yang perlu dipelajari oleh mahasiswa berbentuk cetak atau yang difasilitasi oleh dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Buku ajar adalah salah satu sumber belajar yang penting dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra yang layak digunakan dalam pembelajaran BIPA pada Konsentrasi Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Melayu, Universitas Fatoni. Metode penelitian mengikuti langkah-langkah penelitian yang diadaptasi dari langkah-langkah Brog dan Gall. Penilaian kualitas buku ajar yang telah dikembangkan berdasarkan aspek isi, kebahasaan, dan kegrafikaan. Produk diuji cobakan kepada mahasiswa semester pertama tahun 2020/2021 yang memperoleh mata kuliah BIPA. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif dan uji kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra berkategori sangat baik untuk semua aspek penilaian. Oleh karena itu, buku ajar BIPA yang telah dikembangkan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran mata kuliah BIPA pada Konsentrasi Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Melayu, Universitas Fatoni.

Keywords: bahasa dan sastra, BIPA, buku ajar

Abstract

Textbook of Indonesian for foreign speaker (BIPA) is one of the learning media that contains learning messages that students need to learn in printed form or facilitated by lecturers to achieve learning objectives. Textbooks are one of the important learning resources in the learning process. The aim of research was to develop language and literature-based BIPA textbooks that are suitable for use in BIPA learning at the Indonesian Language Concentration, Department of Malay, Fatoni University. The research method follows research steps adapted from the steps of Brog and Gall. Assessment of the quality of textbooks that have been developed is based on aspects of content, language, and graphics. The product was tested on first

semester students of 2020/2021 who received BIPA courses. The data are collected technique used a questionnaire technique. They are analyzed technique used descriptive test and quantitative test. The results of the research shows that the language and literature-based BIPA textbook was categorized as very good for all aspects of the assessment. Therefore, the BIPA textbook that has been developed is feasible to be used as a learning medium for BIPA courses at the Indonesian Language Concentration, Department of Malay, Fatoni University.

Keywords: language and literature, BIPA, textbook

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia berkembang pesat di tingkat internasional, termasuk di Thailand. Di Thailand banyak terdapat universitas yang mengajarkan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) untuk mempromosikan pendidikan dan budaya Indonesia kepada orang Thailand (Andayani, 2012:23).

Universitas-universitas tersebut antara lain Mae Fa Luang University, Mae Jo University, Chiang Mai University, Naresuan University Rajamanggala University, Rajabath Pibulsongkran University, Suranaree University of Technology, Thammasat University, Kasetsart University, Chulalongkorn University, Mahidol University, Prince of Songkhla University, dan Fatoni University (Leksono, 2015). Pada Universitas Fatoni, BIPA merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada di Jurusan Bahasa Melayu (JBM) Konsentrasi Bahasa Indonesia (KBI).

Terdapat perbedaan pembelajaran BIPA dengan pengajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama (B1). Pembelajaran BIPA lebih kompleks. Hal ini dipengaruhi oleh subjek pembelajaran BIPA tersebut. Subjek pembelajaran BIPA merupakan orang asing yang belajar bahasa Indonesia (Ningrum, dkk 2017:727, Muliastuti, 2017:17). Senada dengan itu, orang asing yang belajar BIPA sering disebut sebagai pemelajar BIPA. Pemelajar BIPA memiliki bahasa dan budaya yang berbeda dengan Indonesia (Fariqoh, 2016:219).

Subjek pemelajar BIPA pada Universitas Fatoni adalah mahasiswa JBM Konsentrasi Bahasa Indonesia. Mahasiswa-mahasiswa tersebut banyak yang berasal

dari Patani, Yala, Narathiwat, Songkhla, Bangkok, dan lain-lain.

Bahasa ibu para mahasiswa beraneka ragam antara lain Melayu dan Thai. Bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua bagi para mahasiswa. Pembelajaran BIPA termasuk dalam pembelajaran bahasa kedua yang memiliki struktur yang berbeda (Hapsari, dkk, 2016, Jazeri 2016).

Adanya perbedaan tersebut membuat pemelajar BIPA mengalami kesulitan untuk memahami bahasa. Kesulitan pemelajar BIPA untuk memahami bahasa kedua dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: metode pembelajaran, struktur B2, lingkungan, dan motivasi pemelajar (Wahyono & Yashinta Farahsani, 2017:205).

Pembelajaran BIPA merupakan aktivitas yang sistemis, sistematis, dan terencana (Suyitno, 2005: 10). Pembelajaran BIPA terdiri dari dua aspek, yaitu aspek instruksional dan aspek kondisional (Muliastuti, 2017: 18). Aspek instruksional mencakup: tujuan, materi, metode, media, pengelolaan kelas, pelajar, dan pengajar. Sementara itu, aspek kondisional meliputi persiapan, pengupayaan pematangan dan kewacanaan dalam situasi kebahasaan yang sesungguhnya, suasana pembelajaran yang mendukung, dan pelatihan mandiri (Suyitno, 2005:11-16).

Tercapainya keberhasilan proses pembelajaran BIPA perlu didukung dengan kurikulum BIPA yang tepat, materi ajar yang menyeluruh, tenaga pengajar yang mumpuni, sarana dan prasarana yang memadai, metode pembelajaran yang sesuai dan bahan ajar yang cukup. Namun, keadaan di lapangan kesediaan buku ajar masih terbatas. Pembelajaran BIPA yang

sudah berlangsung masih menggunakan buku teks yang dikeluarkan oleh Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Minimnya buku ajar BIPA sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran BIPA. Hal tersebut menjadi kendala serius bagi pengajar dan pemelajar BIPA. Pengajar BIPA mengalami kesulitan untuk memilih materi yang tepat untuk membantu pelajar BIPA mencapai kompetensi menguasai empat aspek keterampilan berbahasa. Buku ajar yang sesuai dengan tujuan program BIPA memiliki manfaat yang cukup besar bagi program BIPA itu sendiri.

Penelitian tentang buku ajar BIPA sudah pernah dilakukan oleh Budiana, dkk. (2018), meneliti tentang *Pengembangan Buku Teks BIPA Berbasis Multikultural bagi Penutur Asing Tingkat Pemula*. Hasil dari penelitian tersebut adalah mahasiswa membutuhkan buku teks BIPA berbasis multikulturalisme yang menarik dan kontekstual, buku teks yang dikembangkan memberikan dampak baik pada nilai mahasiswa dengan nilai rata-rata mahasiswa lebih dari 80 dan termasuk dalam kategori baik.

Penelitian lain dilakukan oleh Rische Purnama Dewi, meneliti tentang *Pengembangan Buku Ajar BIPA Pemula Berbasis CEFR*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan (1) Buku ajar BIPA berbasis CEFR level 1 untuk pemula dikembangkan dengan empat tahap, yaitu mengkaji Standar Kompetensi level A1, menganalisis kebutuhan, mengembangkan buku ajar, memvalidasi dan merevisi buku ajar. (2) Berdasarkan hasil validasi buku ajar BIPA berbasis CEFR oleh para ahli, instruktur BIPA, dan uji lapangan, buku

ajar tersebut layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan tersebut, penulis tertarik untuk mengembangkan buku ajar BIPA yang sesuai dengan tujuan program BIPA yang ada di Universitas Fatoni.

KAJIAN TEORI

Buku merupakan sumber bacaan berbentuk cetak yang berfungsi sebagai sumber bahan ajar (Prastowo, 2011:166). Buku ajar berupa media cetak berisi informasi yang disusun secara sistematis, dijilid dan bagian luarnya diberi sampul dari kertas tebal (Sitepu, 2012:13).

Selain itu, Prastowo (2011:170) menambahkan buku ajar memiliki banyak kegunaan antara lain: (1) membantu pengajar melaksanakan kurikulum yang berlaku, (2) menjadi referensi utama untuk proses pembelajaran di kelas, (3) memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari kembali materi yang sudah diberikan, (4) memberikan informasi bagi dosen dan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra mengacu pada tahap-tahap pengembangan menurut Borg & Gall (1983:774-794). Tahapan pada penelitian ini merupakan modifikasi dari sepuluh tahapan yang ada di tahapan pengembangan Borg & Gall. Tahapan penelitian meliputi: (1) penelitian dan mengumpulkan informasi, dilakukan melalui kajian teori dan lapangan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan

dengan buku ajar yang akan dikembangkan, (2) perencanaan, dilakukan penetapan produk yang akan dikembangkan dan partisipan. Produk yang akan dikembangkan adalah bahan ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra, sedangkan partisipan yang terlibat meliputi ahli kajian bahasa Indonesia, ahli media belajar, dan pemelajar BIPA, (3) pengembangan draf produk berupa bahan ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra, (4) uji produk kepada para ahli untuk mendapatkan masukan agar diperoleh bahan ajar yang layak sebelum uji coba lapangan, (5) revisi draf produk bahan ajar berdasarkan masukan dan penilaian para ahli, (6) uji coba produk dilakukan kepada pembelajar BIPA, (7) revisi akhir berdasarkan hasil uji coba, tahap ini merupakan tahap akhir penyempurnaan produk.

Penilaian produk yang dihasilkan dengan menggunakan angket dengan skala Likert. Produk yang dihasilkan mendapat masukan dari para ahli meliputi aspek isi, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikaan.

Analisis data deskriptif dilakukan dengan mengolah data skor dari angket diubah ke dalam data kualitatif. Nilai kualitatif yang dihasilkan menunjukkan kualitas buku ajar dianggap sudah layak untuk digunakan apabila hasil penilaian secara keseluruhan memberikan nilai minimal kategori baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah tersusunnya draf buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra. Aspek bahasa lebih ditekankan untuk mengembangkan empat keterampilan bahasa Indonesia pada mahasiswa. Menurut M. N. Wangit (2014) empat keterampilan tersebut meliputi

keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Aspek sastra yang terdapat pada buku ajar BIPA meliputi puisi, cerpen, dan hikayat.

Buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra yang dikembangkan terdiri dari bagian *cover* (depan dan belakang), kata pengantar, daftar isi, isi, daftar pustaka. Bagian isi buku meliputi: (1) pengenalan, (2) keluargaku, (3) jalan-jalan, (4) petunjuk arah, (5) kegiatan sehari-hari, (6) rumah Santi, (7) mari berbelanja, (8) makanan Indonesia, (9) kegemaran, (10) film, (11) pekerjaan, (12) tetangga baru, (13) olahraga, dan (14) transportasi.

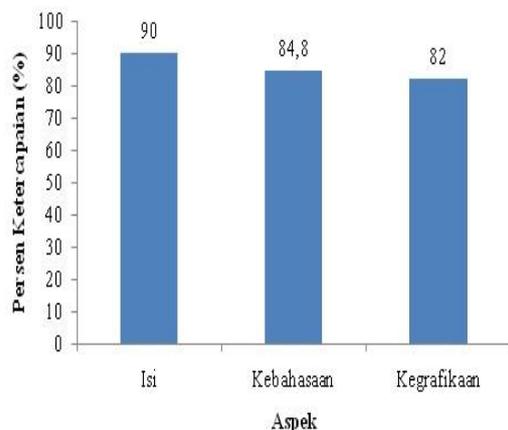
Setelah penulisan draf selesai, diadakan evaluasi oleh para ahli meliputi aspek isi, kebahasaan, dan kegrafikaan. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari para ahli ditabulasikan ke dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kualitas Buku Ajar BIPA berbasis Bahasa dan Sastra

Aspek	Skor rerata	Skor rerata max	Kategori
Isi	27	30	Sangat baik
Kebahasaan	21,2	25	Sangat baik
Kegrafikaan	8,2	10	Sangat baik

Berdasarkan hasil penilaian buku ajar pada seluruh aspek (isi, kebahasaan, dan kegrafikaan) termasuk kategori sangat baik, sehingga buku tersebut layak untuk digunakan dalam pembelajaran BIPA. Buku yang dihasilkan memiliki kelebihan dalam memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dan dapat menstimulus mahasiswa untuk mengembangkan keempat aspek keterampilan bahasa Indonesia yang meliputi membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Hasil penilaian kualitas untuk setiap aspek

disajikan dalam bentuk diagram pada Gambar 1.



Gambar 1 . Diagram Penilaian Kualitas Buku Setiap Aspek

Penilaian aspek isi buku memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa (1) materi dan kegiatan yang ada di dalam buku sudah berbasis bahasa dan sastra, (2) Materi dan kegiatan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, (3) materi dan latihan yang ada di dalam buku dapat mengembangkan keterampilan berbicara, (4) materi dan latihan yang ada di dalam buku dapat mengembangkan keterampilan menyimak, (5) materi dan latihan yang ada di dalam buku dapat mengembangkan keterampilan menulis, (6) materi dan latihan yang ada di dalam buku dapat mengembangkan keterampilan membaca.

Penilaian buku pada aspek kebahasaan memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa (1) bahasa yang digunakan dalam buku mudah untuk dipahami mahasiswa, (2) bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda, (3) bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan ejaan yang benar, (4) konsisten dalam penulisan istilah antarbagian dalam buku, (5) konsisten dalam penulisan nama ilmiah atau istilah asing dalam buku.

Penilaian buku pada aspek kegrafikaan memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan

(1) tulisan dapat terbaca dengan baik dan menggunakan kombinasi bentuk dan jenis tulisan tidak lebih dari tiga, (2) ilustrasi yang digunakan dalam buku sudah sesuai dengan materi yang disajikan.

Semua aspek penilaian buku ajar termasuk kategori sangat baik, walaupun persen ketercapaian tiap aspek berbeda-beda. Berdasarkan diagram penilaian kualitas buku ajar setiap aspek pada Gambar 1, dapat dilihat bahwa aspek isi mendapatkan nilai paling tinggi dibandingkan dengan aspek yang lain. Persentase ketercapaian aspek isi mencapai 90%. Skor terendah diperoleh aspek kegrafikaan dengan persentase ketercapaian 82%. Namun, buku yang dikembangkan tetap harus direvisi berdasarkan saran para ahli. Saran-saran tersebut meliputi kemahiran materi dan kesesuaian bahasa. Kemutakhiran materi dilihat dari segi gambar, diagram, dan ilustrasi yang digunakan. Sementara itu, kesesuaian kaidah bahasa dilihat dari ketepatan tata bahasa dan ketepatan ejaan yang digunakan. Berdasarkan hasil penilaian oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa draf buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra dapat diuji coba pada mahasiswa semester satu.

Uji coba buku ajar kepada mahasiswa dengan terlebih dahulu diberikan draf buku ajar BIPA. Dosen meminta mahasiswa membaca draf buku ajar dengan teliti, kemudian memberikan penilaian. Data penilaian dikumpulkan melalui angket. Dosen dan mahasiswa juga mencoba melakukan pembelajaran dari materi salah satu bab pada buku tersebut. Data angket dari mahasiswa memberikan informasi dan digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas draf buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra yang telah dikembangkan.

Berdasarkan data dari anget mahasiswa dapat diketahui bahwa banyak mahasiswa yang memberikan respon

positif terhadap buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra yang sudah dikembangkan. Seperti pada pernyataan setuju untuk pernyataan bahasa yang digunakan dalam buku ajar BIPA mudah untuk dipahami, mencapai 80%.

Berdasarkan data angket yang sudah divalidasi, ada enam butir pernyataan yang rata-ratanya tidak lebih dari 10% untuk pilihan kurang setuju. Pernyataan tersebut, yaitu (1) draf buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra mendukung saya untuk memahami materi pada mata kuliah BIPA sebanyak 9%. (2) Materi yang digunakan dalam buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra mudah untuk dipahami, sebesar 5%. (3) Penggunaan buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra dapat membuat belajar tidak membosankan, sebanyak 6%. (4) Materi yang ada pada buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra, sebesar 3%. (5) Buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra mendorong mahasiswa untuk menulis pada bagian latihan pada setiap bab pada buku tersebut, sebesar 2%. (6) Tes evaluasi yang ada di dalam buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra dapat mengukur pemahaman pelajar BIPA terhadap materi BIPA, sebesar 4%.

SIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) produk yang dihasilkan berupa buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra, dan (2) hasil penilaian oleh para ahli menunjukkan bahwa penilaian yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra yang sudah dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran BIPA.

Saran dari penelitian ini, yaitu buku ajar BIPA berbasis bahasa dan sastra hendaknya diuji cobakan dalam skala yang lebih luas untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku ajar terhadap keterampilan bahasa Indonesia mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. 2012. “Inovasi Model Pembelajaran untuk Mengakselerasi Peran Bahasa Indonesia di Ranah Internasional”. *Pidato Pengukuhan Guru Besar*. Surakarta: 4 Desember 2012.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. 1983. *Educational Research: An Introduction*, Fifth Edition. New York: Longman.
- Budiana, Nia, Sri Aju Inrowaty, dan Retno Dewi Ambarastuti. 2018. Pengembangan Buku Teks BIPA Berbasis Multikultural bagi Penutur Asing Tingkat Pemula. *Diglossia*, 9 (2). 108-122.
- Fariqoh, R. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Membaca untuk Pembelajar Bahasa Indonesia Penutur Asing Tingkat Dasar. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2 (2), 219–223.
- Hapsari, Y. R., Sutarna, I. M., & Wendra, I. W. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran BIPA Siswa Kelas XI di Gandhi Memorial Intercintinental School Bali. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 6 (1), 1–13.
- Jazeri, M. 2016. Model Perangkat Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Pendekatan Komunikatif Kontekstual bagi Mahasiswa Asing. *Jurnal LITERA*, 15 (2). 217–226.
- Leksono, Robertus Pujo. 2015. “Indonesian as a Foreign Language Teaching in Thailand”. *Makalah dalam Konferensi Internasional Pengajar BIPA (KIPBIPA IX) 2015*.
- Muliastuti, L. 2017. *Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ningrum, Rifqia Kartika, Herman J. Waluyo, Retno Winarni, 2017. BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing) sebagai Upaya Internasionalisasi Universitas di Indonesia. *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of UNISSULA*. 726-732.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahana Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rishe Purnama Dewi. 2016. Pengembangan Buku Ajar Pemula Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Berbasis CEFR. *Jurnal Tarbawy*, 2 (2). 21-40.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyitno, I. 2005. *Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing: Teori, Strategi, dan Aplikasi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Wahyono, T., & Yashinta Farahsani. 2017. Penerapan Pendekatan Proses untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (2), 204–220.
- Wangid, M. N. 2014. “Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses dengan Media Gambar di SDN 3 Sakra,” *J. Prima Edukasia*, 2 (1). 1–13.